

**ANALISIS NOVEL TOTTO-CHAN KARYA TETSUKO KUROYANAGI*****ANALYSIS OF THE NOVEL TOTTO-CHAN BY TETSUKO KUROYANAGI*****Aisyah Musnadi Lubis¹, Nanda Maulidia Siregar², Rachel Esterly H³, Shakila Batubara⁴**

Universitas Negeri Medan

Email: rahel.haloho92@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 17-09-2025

Revised : 19-09-2025

Accepted : 22-09-2025

Published : 24-09-2025

Abstract

This study aims to analyze educational, moral, and social values, as well as conflicts in the novel Totto-chan: The Little Girl at the Window by Tetsuko Kuroyanagi. The novel is a semi-autobiographical work depicting the author's childhood experiences at Tomoe Gakuen, an alternative school led by Sosaku Kobayashi. This research employed a library study with a descriptive qualitative approach based on previous studies. The findings reveal that the novel contains religious, moral, social, and artistic values; illustrates external conflicts caused by the main character's hyperactivity; and highlights the importance of humanistic education that respects children's freedom and uniqueness. The novel is relevant as a medium for character education in Indonesian schools.

Keywords: *Totto-chan, educational values, conflict, moral, character education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan, moral, dan sosial, serta konflik dalam novel Totto-chan: Gadis Kecil di Jendela karya Tetsuko Kuroyanagi. Novel ini merupakan karya semi-autobiografi yang menggambarkan pengalaman masa kecil penulis di Tomoe Gakuen, sebuah sekolah alternatif yang dipimpin oleh Sosaku Kobayashi. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan studi-studi sebelumnya. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa novel ini mengandung nilai-nilai religius, moral, sosial, dan artistik; menggambarkan konflik eksternal yang disebabkan oleh hiperaktivitas tokoh utama; dan menyoroti pentingnya pendidikan humanistik yang menghargai kebebasan dan keunikan anak. Novel ini relevan sebagai media pendidikan karakter di sekolah-sekolah Indonesia.

Kata kunci: *Totto-chan, nilai-nilai pendidikan, konflik, moral, pendidikan karakter*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan produk budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menyimpan pesan moral, sosial, dan pendidikan. Novel sebagai salah satu genre sastra sering kali mencerminkan realitas kehidupan manusia, baik dalam bentuk pengalaman personal maupun gambaran sosial yang lebih luas. Melalui tokoh, alur, dan latarnya, novel dapat menjadi media refleksi yang mendidik pembacanya. Oleh karena itu, penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk menggali nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan inspirasi bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Novel Madogiwa no Totto-chan (Totto-chan: The Little Girl at the Window) karya Tetsuko Kuroyanagi merupakan salah satu karya sastra yang fenomenal. Diterbitkan pertama kali pada tahun 1981, novel ini berhasil menarik perhatian pembaca di Jepang maupun dunia internasional karena kisahnya yang unik dan sarat nilai kemanusiaan.



Novel ini menceritakan pengalaman masa kecil Kuroyanagi ketika bersekolah di Tomoe Gakuen, sebuah sekolah alternatif dengan metode pendidikan berbeda dari sekolah formal pada umumnya. Keberhasilan novel ini terlihat dari jumlah penjualannya yang mencapai jutaan eksemplar dan penerjemahannya ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia.

Tomoe Gakuen yang dipimpin oleh Sosaku Kobayashi digambarkan sebagai sekolah yang menekankan kebebasan, kreativitas, serta penghargaan terhadap keunikan anak. Dalam sistem pendidikan tersebut, anak-anak belajar dengan penuh kebahagiaan tanpa tekanan, bahkan ruang kelasnya berupa gerbong kereta yang memberikan suasana berbeda dari sekolah konvensional. Kisah Totto-chan, seorang anak yang dianggap nakal dan sulit di sekolah lamanya, justru berkembang menjadi pribadi percaya diri dan penuh imajinasi di Tomoe Gakuen. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang tepat dapat mengembangkan potensi anak secara optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa novel Totto-chan mengandung banyak nilai penting. Pandi dkk (2019), menemukan adanya nilai religius, moral, sosial, dan seni; Hastuti (2014), menekankan pentingnya kepercayaan diri dan penghargaan terhadap anak berkebutuhan khusus; Murdiani (2014), mengidentifikasi nilai kepribadian seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian ; sementara Helmita & Farma (2023) menyoroti konflik eksternal yang dialami Totto-chan akibat sifat hiperaktifnya. Dengan demikian, novel ini tidak hanya penting sebagai karya sastra, tetapi juga relevan sebagai sumber inspirasi pendidikan karakter di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari jurnal-jurnal yang meneliti novel Totto-chan, antara lain karya Pandi dkk. (2019), Hastuti (2014), Murdiani dkk. (2014), Helmita & Farma (2023), Lopa (2017), Saud dkk. (2020), serta Ardayati & Rahayu (2017). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), dengan cara mengkaji isi penelitian terdahulu untuk menemukan tema-tema utama terkait nilai pendidikan, moral, gaya bahasa, dan relevansi novel terhadap dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Analisis Berdasarkan Nilai Pendidikan

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil penelitian
Pandi, Sompotan, & Rakian (2019)	An Analysis of Educational Values in the Novel Madogiwa no Totto-chan by Tetsuko Kuroyanagi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai religius, moral, sosial, dan seni; menekankan pendidikan humanistik yang menghargai kebebasan belajar dan kreativitas.
Hastuti (2014)	Nilai-nilai Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Hubungan Sosial Anak dalam Novel Totto-chan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Tomoe Gakuen menumbuhkan kepercayaan diri, rasa saling menghargai, serta menghapus



		diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus.
Murdiani, Yudiono, & Noviana (2014)	Nilai-nilai Edukatif (Nilai Kepribadian dan Sosial) dalam Novel Madogiwa no Totto-chan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini menekankan pembentukan karakter: kemandirian, tanggung jawab, keberanian, solidaritas, dan empati.
Saud, Rahmatika, & Adinawati (2020)	An Analysis Plot and Educational Values of Novel Totto-chan by Tetsuko Kuroyanagi that Relevant to Students' Social Relationship	Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini relevan dengan pendidikan modern, terutama dalam membangun hubungan sosial harmonis, kepercayaan diri, dan penghargaan terhadap perbedaan

Perbandingan isi penelitian:

Penelitian pertama meneliti Totto-chan dengan fokus pada nilai religius, moral, sosial, dan seni. Hasilnya menunjukkan bahwa novel ini menekankan pendidikan humanistik yang menghargai kebebasan belajar serta mendorong kreativitas anak. Penelitian kedua menyoroti nilai pendidikan dan pengaruhnya terhadap hubungan sosial anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Tomoe Gakuen menumbuhkan rasa percaya diri, sikap saling menghargai, dan menghapus diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus. Penelitian ketiga membahas nilai edukatif yang meliputi kepribadian dan sosial. Nilai kepribadian yang ditemukan adalah kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian, sedangkan nilai sosial meliputi solidaritas, empati, dan kepedulian. Penelitian keempat mengkaji alur cerita dan relevansi nilai pendidikan dengan hubungan sosial siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Totto-chan relevan diterapkan dalam pendidikan modern, khususnya untuk membangun hubungan sosial harmonis, menumbuhkan kepercayaan diri, dan menghargai perbedaan. Secara keseluruhan, keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun titik fokusnya berbeda—ada yang menekankan aspek nilai religius, moral, sosial, seni, kepribadian, maupun relevansi sosial—semuanya sepakat bahwa Totto-chan merupakan novel pendidikan humanistik yang menekankan pembentukan karakter anak dan menciptakan hubungan sosial yang sehat.

Tabel 1.2 Analisis Berdasarkan Nilai Moral

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Ardayati & Rahayu (2017)	An Analysis of the Intrinsic Elements and Moral Values in Tetsuko Kuroyanagi's Novel Totto-chan: The Little Girl at the Window	Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini menekankan pentingnya membentuk karakter anak melalui nilai moral yang ditanamkan guru, khususnya Sosaku Kobayashi.
<u>Pandi, Sompotan, & Rakian (2019)</u>	An Analysis of Educational Values in the Novel Madogiwa no Totto-chan by Tetsuko Kuroyanagi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral sebagai bagian dari pendidikan humanistik. Novel ini mengajarkan bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya kognitif, tetapi juga menumbuhkan moralitas anak.



Hastuti (2014)	Nilai-nilai Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Hubungan Sosial Anak dalam Novel Totto-chan	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai moral dalam novel mendukung terciptanya hubungan sosial yang harmonis di sekolah.
----------------	---	--

Perbandingan isi penelitian:

Ketiga penelitian di atas mengkaji nilai moral dari novel Totto-chan namun melalui titik fokus yang berbeda. Penelitian yang pertama menekankan nilai moral individu, seperti kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, dan kerendahan hati. Novel dipandang sebagai sarana pembentukan karakter anak melalui teladan guru (Kobayashi). Pada penelitian yang kedua melihat nilai moral sebagai bagian dari nilai pendidikan humanistik. Moral tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan nilai religius, sosial, dan seni dalam proses pembelajaran yang menekankan kebebasan dan kreativitas. Pada penelitian yang ketiga menyoroti nilai moral dalam konteks hubungan sosial, seperti menghargai perbedaan, saling menghormati, dan mengasihi sesama. Moral dipandang penting untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis di sekolah. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa Novel Totto-chan kaya akan nilai moral yang dapat dijadikan teladan pendidikan karakter, baik pada level pribadi maupun sosial.

Tabel 1.3 Analisis Berdasarkan Gaya Bahasa yang Terkadung Dalam Novel Totto-chan

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Ardayati & Rahayu (2017)	An Analysis of the Intrinsic Elements and Moral Values in Tetsuko Kuroyanagi's Novel Totto-chan: The Little Girl at the Window	Bahasa sederhana dan mudah dipahami, sesuai sudut pandang anak; mendukung penyampaian nilai moral.
Hastuti (2014)	Nilai-nilai Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Hubungan Sosial Anak dalam Novel Totto-chan	Gaya bahasa dialogis (guru–murid) memperkuat pendidikan humanistik dan sikap saling menghargai.
Pandi, Sompotan, & Rakian (2019)	An Analysis of Educational Values in the Novel Madogiwa no Totto-chan by Tetsuko Kuroyanagi	Gaya bahasa deskriptif menggambarkan suasana belajar kreatif (kelas gerbong, alam terbuka).
Murdiani, Yudiono, & Noviana (2014)	Nilai-nilai Edukatif (Nilai Kepribadian dan Sosial) dalam Novel Madogiwa no Totto-chan	Gaya bahasa persuasif & inspiratif, terlihat pada pesan moral Kobayashi tentang tanggung jawab, solidaritas, dan empati.

Perbandingan isi penelitian :

Novel Totto-chan bukan sekadar kisah anak, tetapi karya sastra dengan pendekatan humanistik yang sarat nilai pendidikan, moral, sosial, dan kepribadian. Gaya bahasa yang dipilih penulis mendukung tujuan tersebut: sederhana, deskriptif, dialogis, hingga persuasif. Dengan demikian, novel ini dapat dijadikan referensi pendidikan karakter yang menekankan kebebasan belajar, penghargaan terhadap perbedaan, dan pembentukan hubungan sosial yang harmonis.



KESIMPULAN

Novel Totto-chan karya Tetsuko Kuroyanagi merupakan karya sastra yang sarat nilai pendidikan, moral, sosial, serta relevan untuk pendidikan karakter. Tokoh utama Totto-chan menggambarkan bagaimana lingkungan yang tepat dapat mengubah anak yang dianggap nakal menjadi pribadi penuh percaya diri dan imajinasi. Sosok Kepala Sekolah Kobayashi menjadi simbol pendidikan humanistik yang menekankan kebebasan, kasih sayang, dan penghargaan terhadap keunikan anak. Berdasarkan kajian dari berbagai penelitian, novel ini layak dijadikan sumber bacaan dan inspirasi dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

Novel ini menunjukkan bahwa pendidikan yang humanistik, kreatif, dan menghargai kebebasan anak mampu membentuk karakter positif seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan. Nilai moral yang ditanamkan melalui keteladanan guru Sosaku Kobayashi memperlihatkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan kepribadian dan moralitas anak.

Gaya bahasa sederhana, dialogis, serta deskriptif membuat pesan yang disampaikan mudah dipahami dan menyentuh pembaca. Oleh karena itu, Totto-chan relevan dijadikan inspirasi dalam pendidikan karakter di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayati, & Rahayu, A. (2017). An Analysis of the Intrinsic Elements and Moral Values in Tetsuko Kuroyanagi's Novel Totto-chan: The Little Girl at the Window. *English Community Journal*, 1(2), 65–68779-1486-8-PB
- Hastuti, N. (2014). Nilai-nilai Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Hubungan Sosial Anak dalam Novel Totto-chan. *Jurnal Izumi*, 3(2), 68–75
- Helmita, & Farma, H. (2023). Totto Chan External Conflict in The Novel Tetsuko Kuroyanagi Totto Chan The Little Girl at The Window. *Jurnal JILP*, 7(1), 105–112
- Lopa, M. M. (2017). Students' Response to the 'Totto-chan' Novel by Tetsuko Kuroyanagi. UIN Alauddin Makassar
- Murdiani, H., Yudiono, K. S., & Noviana, F. (2014). Nilai-nilai Edukatif (Nilai Kepribadian dan Sosial) dalam Novel Madogiwa no Totto-chan. Universitas Diponegoro
- Pandi, H. M. L., Sompotan, A. G. Y., & Rakian, S. (2019). An Analysis of Educational Values in the Novel Madogiwa No Totto-chan by Tetsuko Kuroyanagi. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 383, 824–830
- Saud, A. M. S., Rahmatika, M. N., & Adinawati, Y. S. (2020). An Analysis Plot and Educational Values of Novel "Totto-chan" by Tetsuko Kuroyanagi that Relevant to Students' Social Relationship. *NEELLS Proceedings*